

Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai Islam Melalui Desain Ekstrakurikuler PAI

Anton*¹
Salsa Suhailah Nurhakim²
Moch Yusa Andara³
Ahmad Faisal⁴
Fitriyani⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, Indonesia

*e-mail: anton@uniga.ac.id¹, salsasn22@gmail.com², mhmdyusa4@gmail.com³,
24062121047@gmail.com⁴, fitrify0209@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai sarana pembentukan karakter berbasis nilai Islam pada siswa. Ekstrakurikuler PAI memainkan peran penting dalam memperkuat pendidikan karakter, yang mencakup nilai-nilai moral dan etika Islam, serta sikap seperti kejujuran, tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan mengkaji literatur terkait desain ekstrakurikuler PAI dan pengembangan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain ekstrakurikuler PAI yang efektif dapat membentuk karakter siswa dengan memperkenalkan nilai-nilai Islam secara praktis, serta meningkatkan pemahaman agama dan keterampilan sosial siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, rekomendasi penelitian ini adalah untuk melibatkan siswa dalam perancangan kegiatan ekstrakurikuler dan mengintegrasikan nilai-nilai sosial serta keagamaan dalam setiap program ekstrakurikuler PAI.

Kata Kunci : Pembentukan karakter, nilai islam, desain ekstrakurikuler

Abstract

This research aims to analyze the extracurricular design of Islamic Religious Education (PAI) as a means of forming character based on Islamic values in students. PAI extracurriculars play an important role in strengthening character education, which includes Islamic moral and ethical values, as well as attitudes such as honesty, responsibility and caring for others. The research method used is literature study, by reviewing literature related to PAI extracurricular design and student character development through religious activities. The research results show that an effective PAI extracurricular design can shape student character by introducing Islamic values practically, as well as increasing students' understanding of religion and social skills. However, the challenge faced is a lack of understanding regarding the implementation of Islamic values in extracurricular activities that are of interest to students. Therefore, the recommendation of this research is to involve students in designing extracurricular activities and integrating social and religious values in every PAI extracurricular program.

Keywords: Character building, Islamic values, extracurricular design

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks (Salisah et al., 2024). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter adalah melalui ekstrakurikuler, yang sering kali dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mengembangkan potensi siswa di luar jam pelajaran formal. Ekstrakurikuler PAI yang dirancang dengan baik, tidak hanya dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan akhlak dan kepribadian mereka (Syahrudin et al., 2024).

Pendidikan karakter dalam konteks ini mengacu pada upaya untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup sikap

saling menghormati, bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama. Menurut konsep pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya didasarkan pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ekstrakurikuler yang berbasis pada ajaran Islam memiliki potensi besar untuk memperkuat pendidikan karakter di kalangan siswa.

Meskipun demikian, banyak sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan ekstrakurikuler PAI sebagai sarana yang maksimal untuk pendidikan karakter. Beberapa sekolah masih terfokus pada aspek akademis, sementara aspek pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam mewujudkan pendidikan yang holistik, yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa.

Salah satu masalah yang sering dihadapi dalam desain ekstrakurikuler PAI adalah kurangnya pemahaman mengenai bagaimana merancang program yang relevan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tidak jarang, kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa, sehingga mengurangi dampaknya terhadap perkembangan karakter mereka. Oleh karena itu, desain yang inovatif dan berbasis nilai Islam sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan ini.

Selain itu, di era globalisasi ini, tantangan dalam pembentukan karakter semakin besar. Siswa dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif dari teknologi, media sosial, dan budaya asing yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler PAI yang berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi benteng yang kuat untuk menjaga keimanan dan moralitas siswa, sehingga mereka mampu memilih jalan yang sesuai dengan ajaran agama.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter memiliki dampak positif terhadap perilaku dan sikap siswa. Ekstrakurikuler PAI, jika dirancang dengan baik, dapat mengajarkan siswa tentang nilai-nilai luhur Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati, dan kerja sama. Selain itu, kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang berguna dalam kehidupan mereka kelak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah (2013) menunjukkan bahwa ekstrakurikuler PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar, terutama dalam aspek keteladanan dan kepedulian sosial. Dalam penelitian lain oleh Jannah (2023) ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan nilai-nilai agama dapat memperkuat sikap religius siswa, sehingga mereka lebih mudah menerima dan menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, desain ekstrakurikuler PAI harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan karakter siswa pada setiap tingkat pendidikan. Menurut (Citra & Aidah, 2024) bahwa desain ekstrakurikuler yang efektif harus mempertimbangkan aspek keberagaman minat dan bakat siswa, serta menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan sikap positif dan integritas moral. Dengan demikian, perancangan ekstrakurikuler PAI yang berbasis nilai Islam harus mampu memadukan antara teori agama yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyentuh hati dan jiwa siswa.

Untuk itu, penting bagi para pendidik dan pihak sekolah untuk terus berinovasi dalam merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler PAI yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa secara efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari kegiatan

keagamaan seperti pengajian dan shalat berjamaah, hingga kegiatan sosial yang mengajarkan pentingnya membantu sesama dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis dan mengkaji literatur yang relevan dengan desain ekstrakurikuler PAI sebagai sarana pembentukan karakter berbasis nilai Islam pada siswa. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan topik yang diteliti, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, dan sumber-sumber ilmiah lainnya yang terkait dengan ekstrakurikuler PAI dan pendidikan karakter.

Proses studi pustaka ini dimulai dengan pencarian dan pengumpulan referensi dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang membahas tentang ekstrakurikuler PAI, pendidikan karakter, dan pengembangan nilai-nilai Islam pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji hubungan antara ekstrakurikuler dan pembentukan karakter di sekolah, serta peran pendidikan agama dalam membentuk sikap dan perilaku siswa.

Dalam menganalisis literatur yang ada, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif analitik, di mana data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dijelaskan secara sistematis dan dianalisis untuk menemukan pola atau kesimpulan yang dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana desain ekstrakurikuler PAI dapat dioptimalkan untuk pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Referensi yang digunakan dalam studi pustaka ini mencakup literatur yang membahas teori-teori pendidikan karakter, kurikulum ekstrakurikuler, serta penelitian tentang efektivitas ekstrakurikuler PAI dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa. Beberapa referensi penting dalam penelitian ini antara lain adalah karya Gunawan (2023) yang meneliti pengaruh ekstrakurikuler PAI terhadap sikap religius siswa, serta penelitian oleh Surahman et al. (2023) yang membahas peran ekstrakurikuler PAI dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

Melalui analisis literatur yang komprehensif ini, diharapkan dapat ditemukan model desain ekstrakurikuler PAI yang efektif dalam pembentukan karakter siswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan yang lebih holistik, yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pengelola pendidikan dalam merancang dan melaksanakan program ekstrakurikuler PAI yang lebih relevan dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan, ditemukan bahwa desain ekstrakurikuler PAI dapat menjadi sarana yang efektif untuk pembentukan karakter berbasis nilai Islam pada siswa. Pembahasan ini akan mengkaji beberapa aspek terkait dengan penerapan ekstrakurikuler PAI dalam konteks pendidikan karakter, mencakup tujuan, manfaat, dan model desain yang dapat diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

1. Pendidikan karakter berbasis islam melalui ekstrakurikuler PAI

Pendidikan karakter berbasis nilai Islam menekankan pada pembentukan akhlak dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler PAI berperan penting dalam memperkenalkan siswa pada nilai-nilai Islam secara praktis dan aplikatif, yang mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kasih sayang. Sebagai contoh, kegiatan seperti pengajian, shalat berjamaah, atau kegiatan sosial yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam dapat membentuk karakter siswa dengan lebih mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh (2023) menunjukkan bahwa Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Margaasih memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga berdampak positif. Lalu, menurut Hambali & Yulianti (2018) bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto mempunyai implikasi yang kuat akan adanya nilai-nilai Islami.

Sejalan dengan penelitian Nasution (2023) bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2017) menunjukkan bahwa Efek ekstrakurikuler keagamaan berdampak positif, artinya program ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dan mengurangi kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi siswa. Dengan melalui aktivitas desain ekstrakurikuler berbasis nilai islam menunjukkan adanya perubahan karakter siswa yang lebih baik dari segi akhlak dan jiwa sosialnya. Di luar kelas, guru membentuk kebiasaan dengan mengajak siswa untuk berperilaku dan bersikap etis, termasuk menggunakan kata-kata yang baik, dan sebagainya (Masripah, et al., 2024).

Tabel 1. Pendidikan karakter berbasis islam melalui ekstrakurikuler PAI

No	Judul/ Pengembang/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih, (Gunawan, 2023)	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan penekanan pada deskripsi dan analisis fenomena yang muncul pada obyek penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus.	Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Margaasih memiliki pengaruh yang sangat besar sehingga berdampak positif dalam membantu peserta didik untuk lebih muda dalam menghayati nilai-nilai agama Islam serta membantu menekan kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi peserta didik.
2.	Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit, (Hambali & Yulianti, 2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenisnya menggunakan studi kasus. Penelitian	Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto mempunyai implikasi yang kuat akan adanya nilai-nilai Islami baik nilai Ilahiyah maupun Insaniyah yang mencerminkan nilai-nilai karakter religius yang

			terbentuk dari keaktifan dan semangat belajar yang tinggi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah dengan tekun dan tanggungjawab.
3.	Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri 4 Mandailing Natal, (Nasution, 2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan yang dipilih dengan sample bertujuan (<i>purposive sampling</i>).	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter siswa dan kegiatan ini perlu dilakukan secara berulang-ulang (<i>repetition</i>) dan berkelanjutan (<i>continuous</i>).
4.	Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto, (Yulianti, 2017)	Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus.	Hasil ini menunjukkan bahwa (1) Rencana program ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk membangun karakter religius siswa. (2) Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan tiga macam kegiatan harian, mingguan dan tahunan. Hal itu dilakukan dengan memberikan ceramah rohani, teladan yang baik, dan kebiasaan dalam kegiatan sekolah. (3) Evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari sejauh mana pengetahuan dan sikap keagamaan mahasiswa sesuai dengan buku hasil pembelajaran mereka. Efek ekstraikuler keagamaan di SMP Islam Brawijaya positif, artinya program ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dan mengurangi kenakalan remaja dan pengaruh buruk bagi siswa.

2. Model desain ekstrakurikuler PAI yang efektif

Desain ekstrakurikuler PAI yang efektif harus mampu menyeimbangkan antara aspek akademik dan pengembangan karakter siswa. Program yang melibatkan nilai-nilai Islam harus dirancang agar menarik bagi siswa, baik dalam hal isi maupun metode pelaksanaannya. Menurut Murni et al. (2024) bahwa desain ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai Islam harus disusun secara sistematis dan terstruktur, mengintegrasikan berbagai kegiatan yang tidak hanya bersifat ceramah agama, tetapi juga melibatkan kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti pengembangan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan empati.

Penelitian yang dilakukan oleh Yarhamna et al. (2019) yang mendesain model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan pendekatan ilmiah memperoleh rata-rata 0,85 pada kategori sangat praktis setelah dilakukan uji coba lapangan, sehingga model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan layak dan efektif untuk digunakan. Lalu, penelitian oleh Badriyyah (2019) mengenai keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran PAI di sekolah karena ditunjang oleh program ekstrakurikuler pendidikan agama (penag) yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik dapat efektif untuk digunakan.

Beragam kegiatan Ekstrakurikuler PAI disekolah dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan tantangan jaman yang dihadapinya, siswa dapat diarahkan dan dibina melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran yang tentunya beragam kegiatan yang dilaksanakan bermanfaat bagi kehidupannya dimasyarakat (Anton, A. et al., 2024).

Tabel 2. Model desain ekstrakurikuler PAI yang efektif

No	Judul/ Pengembang/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Pengujian Praktikalitas Model Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Sekolah Dasar (Yarhamna et al., 2019)	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu Research and Development (R&D) yang menggunakan model Borg and Gall.	Hasil uji kepraktisan model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berdasarkan pendekatan ilmiah diperoleh rata-rata 0,85 pada kategori sangat praktis setelah dilakukan uji coba lapangan, sehingga model kegiatan ekstrakurikuler keagamaan layak digunakan.
2.	Pengembangan Model Pembelajaran Pai Berbasis Ekstrakurikuler (Badriyyah, 2019)	Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran PAI di sekolah karena ditunjang oleh program ekstrakurikuler pendidikan agama (penag) yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, mulai dari aspek desain pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi ajar, proses dan evaluasi), tenaga

			pengelola (pamong agama), tenaga pengajar, serta pengendalian kendala pembelajaran.
--	--	--	---

3. Pengaruh ekstrakurikuler PAI terhadap pembentukan karakter siswa

Ekstrakurikuler PAI terbukti memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis agama dapat memperkuat sikap religius siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan (Maulana et al., 2020). Penelitian oleh Haddar (2016) bahwa Ekstrakurikuler seperti kegiatan muhadharah, shalat jum'at bersama, shalat dhuhur berjamaah dan pengajian Al- Qur'an, serta peringatan hari besar Islam dapat mendukung terhadap pengembangan karakter dan kecerdasan spiritual siswa. Sejalan dengan penelitian (Supiani et al., 2020) yang meneliti bahwa program-program kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang dikembangkan seperti hadrah, tilawah, syahril, qasidah, tahfidz, fahmil qur'an, kaligrafi dan setiap tahun, memperingati hari besar Islam sangat penting dalam pendidikan nilai karakter karena dalam kegiatan tersebut siswa mendapatkan pengalaman langsung, terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut dan menyediakan cukup waktu diluar jam efektif pelajaran.

Salah satu tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial dan pribadi siswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan keterampilan ini, baik melalui penilaian diri (*self-assessment*) oleh siswa maupun pengamatan dari fasilitator dan orang tua. Teknik evaluasi yang bisa digunakan termasuk wawancara, observasi, atau bahkan pengukuran perubahan sikap siswa terhadap tantangan sosial dan interaksi antar individu. Dampak jangka panjang terhadap pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa juga harus dipertimbangkan dalam evaluasi ini (Anton, A. et al., 2024).

4. Tantangan dalam desain ekstrakurikuler PAI

Meskipun memiliki banyak manfaat, desain ekstrakurikuler PAI juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menarik perhatian siswa, terutama di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. Sebagaimana menurut Sukmawaty et al. (2024) bahwa tantangan dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam program literasi Al-Qur'an dan pelatihan dai, serta pengaruh negatif dari media sosial. Seiring dengan berkembangnya teknologi, siswa cenderung lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler yang lebih bersifat hiburan atau berorientasi pada kompetisi akademik. Oleh karena itu, penting untuk merancang ekstrakurikuler PAI dengan pendekatan yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Hal ini sejalan dengan pandangan Kulsum & Muhid (2022) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler PAI harus mampu mengadaptasi perkembangan zaman, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar ajaran agama Islam. Selain itu, tantangan muncul dari siswa ketika Tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler PAI karena mereka menganggap kegiatan ini monoton atau kurang menarik dibanding ekstrakurikuler lain tidak semua siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler PAI karena mereka menganggap kegiatan ini monoton atau kurang menarik dibanding ekstrakurikuler lain (Makki et al., 2017). Oleh karena itu, Kerjasama yang lebih erat antara madrasah, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk

memaksimalkan dampak program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa (Sukmawaty et al., 2024).

5. Rekomendasi untuk pengembangan ekstrakurikuler PAI

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas desain ekstrakurikuler PAI dalam pembentukan karakter berbasis nilai Islam.

Pertama, penting untuk melibatkan siswa dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler agar mereka merasa lebih bertanggung jawab dan terlibat aktif.

Kedua, program ekstrakurikuler PAI harus mencakup kegiatan yang melibatkan nilai-nilai sosial dan keagamaan, seperti bakti sosial, lomba keagamaan, atau pengajian yang berfokus pada tema-tema aktual yang relevan dengan kehidupan siswa.

Ketiga, kolaborasi antara guru PAI dan pihak sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk menciptakan kegiatan yang tidak hanya edukatif, tetapi juga menyenangkan dan bermanfaat.

Keeempat, perlunya dukungan dan partisipasi semua pihak terutama orang tua siswa, guru atau pembina yang kompeten dan berkualitas, pihak sekolah dan pemerintah (negara). Dukungan dari semua pihak akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler PAI disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa desain ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa berbasis nilai Islam. Ekstrakurikuler PAI tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk memperdalam pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pengajian, shalat berjamaah, bakti sosial, dan lomba-lomba berbasis agama, siswa dapat memahami dan mempraktikkan ajaran Islam yang berfokus pada pembentukan akhlak mulia, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap sesama.

Desain ekstrakurikuler PAI yang efektif harus mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa, serta melibatkan pendekatan yang menarik dan relevan dengan tantangan zaman. Program ekstrakurikuler yang berbasis nilai Islam dapat menjadi alat yang ampuh untuk membentuk karakter siswa, namun tantangan terbesar terletak pada bagaimana menyusun program yang tidak hanya bersifat monoton, tetapi juga dapat menyentuh dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Dalam hal ini, kreativitas dan inovasi dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan nilai-nilai agama sangat diperlukan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI dapat memperkuat sikap religius dan karakter mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan ekstrakurikuler yang berbasis nilai Islam untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan sesuai dengan ajaran agama.

Untuk itu, rekomendasi penelitian ini adalah agar pihak sekolah dan pendidik terus berinovasi dalam merancang program ekstrakurikuler PAI yang lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan dukungan yang pro aktif dari berbagai pihak terutama orang tua siswa, guru atau pembina ekstrakurikuler yang berkualitas dan berdedikasi tinggi terhadap ajaran islam, pihak sekolah yang aktif dengan dukungan moril maupun materil dan pemerintah (negara).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Anton, A., Sulfia, S., & Firdaud, A. (2024). Penerapan Desain Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10600-10608.
- Anton, A., Luthfi, I. A. A., Ilham, F. M., & Maulidan, P. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8020-8030.
- Badriyyah, Y. (2019). 93 Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler (Penelitian di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung). *Eduprof*, 1(2), 93–107.
- Citra, Y., & Aidah, A. (2024). Ekstrakurikuler Bina Mental Islam (Bintalis) dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMA Negeri 12 Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 737–756. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7158>
- Gunawan, R. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 1 Margaasih. *Lectures: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9–21.
- Haddar, G. Al. (2016). Upaya Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMP Yapan Indonesia, Depok. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1(1), 42–53.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Kota Majapahit. *Jurnal Pedagogik*, 05(02), 193–208.
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758–2771.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Makki, M., Ramlah, & Hartono, R. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Membentuk Karakter dan Pengembangan Diri (Extracurricular Activities Influence of Religious in Character and Forming Self Development). *Jurnal AL-IBRAH*, 6(1), 75–91.
- Maulana, S. A., Monica, Asmarita, R., Pendi, Aji, S., Sukro, Pratama, S., & Sevin. (2020). Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 11–21.
- Murni, D., Marwan, & Siraj. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Islami di SDN 8 Syamtalira Aron. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 12679–12685.
- Masripah, M., Anton, A., Tutun, A., & Rahmawati, Z. (2024). Upaya Guru dalam Menanamkan Budaya Religius Siswa. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5289-5298.
- Nasution, K. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Mandailing Natal. *I S L A M I K A Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 925–942.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42.
- Slamet, Hana, M. Y., & Suratman. (2023). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Karakter di Mts Al Mujahidin. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 93–101. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03>
- Sukmawaty, Tanal, A. N., Rahmayanti, E., & K, N. (2024). Tantangan Membangun Karakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Tana Toraja. *Evi Rahmayanti, Nurdin K POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 5(1), 82–95. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v5i1.1432>
- Supiani, Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39.
- Surahman, C., Lestari, W., Septiani, S., & Sudaryat, R. (2023). Pendidikan Agama Islam dan

-
- Pembangunan Karakter Siswa Sekolah Dasar : Studi Eksplorasi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 46–58.
- Syahrudin, Suryana, E., & Maryamah. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 7(1), 46–53.
- Yarhamna, Khairat, A., Fuaddin, I., & Fismal. (2019). Pengujian Praktikalitas Model Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Sekolah Dasar. *JURNAL TA'DIB*, 22(1), 13–18.
- Yulianti, E. (2017). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. *TA'DIBIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1–12.